

ABSTRACT

Name : Hani Pratiwi
NIM : 46119210008
Study Program : Psychology
Title Thesis : *The Relationship between Body Image and Psychological Well Being of K-Pop Fans in Jakarta*
Counsellor : Popi Avati, M.Psi., Psikolog

The increasing popularity of K-pop in Indonesia causes certain impacts, especially for K-pop fans, such as the desire to have a physical appearance like their idol and follow the standard or ideal picture of their idol's physical appearance. This study aims to determine the relationship between body image and psychological well being among K-pop fans in Jakarta. This study used 120 respondents. The research method used is a quantitative approach with correlation techniques. The sampling method used is purposive sampling. The measuring instrument used in this study uses a body image scale which is arranged based on body image dimensions according to Cash & Pruzinsky (2002) and the psychological well being scale developed by Ryff (1995) with a Likert scale model. The analysis in this study uses the Pearson Product Moment correlation. The results of this study indicate that there is a correlation between body image and psychological well being. The more positive the body image, the higher the psychological well being level of K-pop fans in Jakarta. Based on the results of a different test with the Independent Sample T-test to see whether there are differences in body image and psychological well being in the two age groups, namely adolescents and early adults, the results show that there is no difference in body image between K-pop fans in the adolescent and early adult age groups and there are differences in psychological well being between K-pop fans in the teenage and early adult age groups.

Keywords: *Body Image, Psychological Well Being, K-pop fans*

ABSTRAK

Nama : Hani Pratiwi
NIM : 46119210008
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan antara *Body Image* dengan *Psychological Well Being* pada Penggemar K-pop di Jakarta
Pembimbing : Popi Avati, M.Psi., Psikolog

Seiring dengan meningkatnya popularitas K-pop di Indonesia menyebabkan dampak-dampak tertentu terutama bagi para penggemar K-pop, seperti keinginan untuk memiliki penampilan fisik seperti idolanya dan mengikuti standar atau gambaran ideal penampilan fisik idolanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan *psychological well being* pada penggemar K-pop di Jakarta. Penelitian ini menggunakan 120 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *body image* yang disusun berdasarkan dimensi *body image* menurut Cash & Pruzinsky (2002) dan skala *psychological well being* yang dikembangkan oleh Ryff (1995) dengan model skala Likert. Analisis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara *body image* dengan *psychological well being*. Semakin positif *body image* maka akan semakin tinggi tingkat *psychological well being* pada penggemar K-pop di Jakarta. Berdasarkan hasil uji beda dengan *Independent Sample T-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan *body image* dan *psychological well being* pada kedua kelompok usia yaitu remaja dan dewasa awal, didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan *body image* antara penggemar K-pop kelompok usia remaja dan dewasa awal dan ada perbedaan *psychological well being* antara penggemar K-pop kelompok usia remaja dan dewasa awal.

Kata kunci: *Body Image*, *Psychological Well Being*, penggemar K-pop